

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan e-modul rehabilitasi sosial berbasis *lectora inspire* ini yaitu metode penelitian dan pengembangan/*Research and Development* (R&D). Metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain (Sukmadinata, 2010).

Model pengembangan yang digunakan yaitu model *Planning Production Evaluation* (PPE) yang dikembangkan oleh Richey and Klein. Fokus penelitian pengembangan ini bersifat analisis dari awal hingga akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi. *Planning* (perencanaan) berarti kegiatan merencanakan produk yang diawali dengan analisis kebutuhan dan studi literatur. *Production* (produksi) adalah kegiatan membuat produk berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. *Evaluation* (evaluasi) merupakan kegiatan menguji dan menilai seberapa tinggi produk yang dibuat memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

Langkah-langkah penggunaan model *Planning Production Evaluation* (PPE) pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan tahap perencanaan pengembangan e-modul. Kegiatan yang dilakukan adalah studi literatur dengan mengkaji Kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia pada mata kuliah Rehabilitasi Sosial. Pada mata kuliah Rehabilitasi Sosial, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka memberikan pelayanan

Rehabilitasi Sosial di masyarakat meliputi konsep dasar rehabilitasi sosial dan berbagai bentuk layanan rehabilitasi sosial bagi anak, remaja, dan lansia.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), terdapat capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa meliputi empat objek pembahasan berkaitan dengan Rehabilitasi Sosial yaitu Masalah Sosial, Teori Psikososial, Teori Psikoterapi, dan Konseling. Masalah sosial sebagai fokus utamanya berkaitan dengan gejala masalah sosial dan ketahanan keluarga. Selain itu, dalam tinjauan psikososial diperlukan adanya suatu terapi psikososial meliputi komponen, pendekatan dan teknik dalam terapi sosial sehingga perlu diketahui pula tujuan, asumsi, dan ruang lingkup psikososial itu sendiri. Bahan kajian dalam psikoterapi terdiri dari jenis-jenis dan teknik psikoterapi serta teori mengenai Psikoterapi Perilaku (PP). Pembahasan lainnya mengenai konseling yang terdiri dari definisi, kriteria, tujuan dan focus, pendekatan serta proses konseling. Hasil dari kajian literatur tersebut kemudian dituangkan ke dalam kerangka e-modul dan draft materi pembelajaran rehabilitasi sosial.

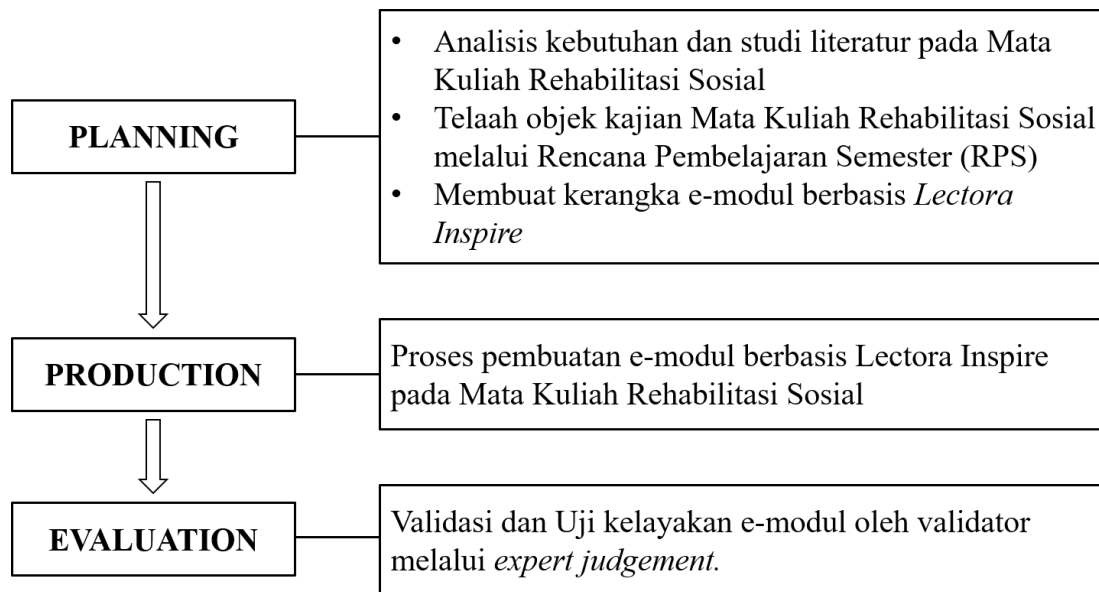
2. Tahap Produksi (*Production*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*. Proses pengembangan e-modul disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kerangka e-modul yang telah dibuat. Kegiatan pada tahap produksi e-modul ini diawali dengan pembuatan proyek baru, memasukkan konten pembelajaran, objek media sebagai penunjang serta proses desain e-modul secara visual.

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan adalah validasi dan uji kelayakan e-modul oleh validator melalui *expert judgement*. Apabila terdapat catatan atau masukan dari validator, maka e-modul yang telah di validasi tersebut kemudian diperbaiki dan disempurnakan agar memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

Desain penelitian dan pengembangan e-modul berbasis *Lectora Inspire* pada mata kuliah Rehabilitasi Sosial ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari ahli materi dan ahli media yang berjumlah masing-masing dua orang. Para ahli tersebut akan melakukan validasi atau *expert judgement* terhadap e-modul yang telah dibuat. Lokasi penelitian bertempat di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga UPI, Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Sukasari – Kota Bandung.

Tabel 3.1 Validator Penelitian

No.	Validator	Jumlah
1.	Ahli Media	1 orang
2.	Ahli Materi	1 orang
Jumlah		2 orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian ahli (*expert judgement*). Lembar *expert judgement* digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas e-modul yang dibuat oleh peneliti. Ahli yang diperlukan dalam pengujian validitas e-modul yaitu ahli materi dan ahli media. Penilaian oleh ahli materi bertujuan untuk menilai e-modul yang dihasilkan layak untuk digunakan sebagai sumber belajar

dalam proses pembelajaran. Aspek yang akan di validasi oleh ahli materi disesuaikan dengan karakteristik e-modul yang terdiri dari aspek *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan aspek *user friendly*. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”

Selain itu, penilaian oleh ahli media bertujuan untuk menghasilkan e-modul yang layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Aspek yang akan di validasi oleh ahli media terdiri dari aspek tampilan antarmuka pengguna (*user interface*), aspek pengalaman pengguna (*user experience*), dan aspek komunikasi visual. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media juga menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang Baik”, dan “Sangat Kurang Baik”

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model PPE. Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mengkaji Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Silabus mata kuliah Rehabilitasi Sosial kemudian membuat gambaran rinci mengenai proses penelitian yang akan dilaksanakan.

3.4.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti dengan tahapan sebagai berikut.

- a. Menganalisis kebutuhan pembuatan e-modul berbasis *Lectora Inspire* pada mata kuliah rehabilitasi sosial yang kemudian disajikan dalam bentuk kerangka e-modul.
- b. Merancang e-modul berbasis *Lectora Inspire* pada mata kuliah rehabilitasi sosial sesuai dengan kerangka yang telah dibuat.
- c. Menghasilkan e-modul berbasis *Lectora Inspire* pada mata kuliah rehabilitasi sosial
- d. Melakukan *expert judgement* oleh ahli media dan ahli materi terhadap produk e-modul yang telah dikembangkan.

3.4.3 Pelaporan

Tahap pelaporan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan semua data yang telah didapatkan, kemudian mengolah data tersebut dan dibuat laporan sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengolah hasil validasi e-modul rehabilitasi sosial berbasis *Lectora Inspire* berdasarkan data yang diperoleh dari *expert judgement*, Analisis data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum data hasil mengkaji Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus sebagai analisis kebutuhan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan pengembangan e-modul rehabilitasi sosial berbasis *Lectora Inspire*.

3.5.2 Display Data

Dilakukan untuk menggambarkan secara umum data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli (*expert judgement*). Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil dan temuan penelitian.

3.5.3 Validasi Data

Tahapan ini merupakan tahapan penilaian e-modul rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi mengenai rehabilitasi sosial menggunakan lembar validasi yang telah diberikan sebelumnya. Validator akan memberikan masukan mengenai kekurangan dari e-modul yang dikembangkan untuk kemudian dapat disempurnakan.

3.5.4 Revisi

Tahap ini merupakan tahap perbaikan yang dilakukan setelah ada hasil validasi dari ahli media dan ahli materi. Tahap ini merupakan penyempurnaan dari pengembangan e-modul rehabilitasi sosial berbasis *Lectora Inspire* bagi program studi PKK UPI.

3.6 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dibuat persentase. Persentase data bertujuan untuk menghitung skor validasi dari hasil penilaian ahli (*expert judgement*) guna menentukan kelayakan e-modul yang telah dibuat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Total skor validasi ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria penilaian (Sudjana, 2015) yang ditunjukkan pada tabel dibawa ini.

Tabel 3.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Tidak Layak
5.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Kriteria sesuai tabel 3.2 di atas disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan berikut adalah penjelasannya.

- 81% - 100% : E-Modul Rehabilitasi Sosial Berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat sangat layak digunakan
- 61% - 80% : E-Modul Rehabilitasi Sosial Berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat layak digunakan
- 41% - 60% : E-Modul Rehabilitasi Sosial Berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat cukup layak digunakan
- 21% - 40% : E-Modul Rehabilitasi Sosial Berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat tidak layak digunakan
- 0% - 20% : E-Modul Rehabilitasi Sosial Berbasis *Lectora Inspire* yang dibuat sangat tidak layak digunakan